

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan dalam studi kasus pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

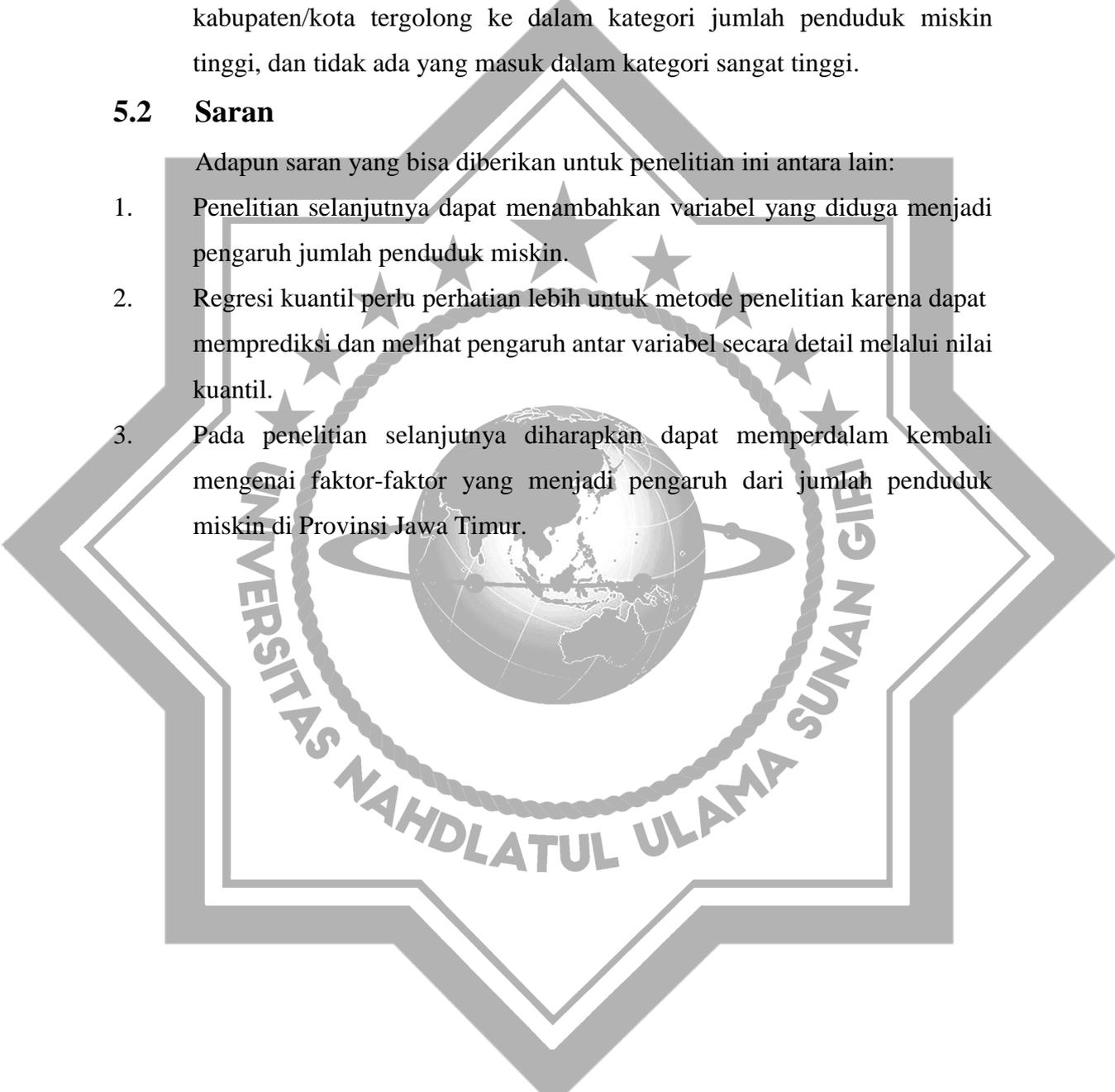
1. Hasil dari statistika deskriptif yaitu data diketahui bahwa jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2023 terendah 7,10 ribu jiwa dan tertinggi 251,36 ribu jiwa, nilai rata-rata 110,23 ribu jiwa dan nilai standar deviasi 68,31. RLS (X_1) nilai rata-rata per tahun 8,37, nilai tertinggi 11,82 dan nilai terendah 5,07, nilai standar deviasi 1,65. TPT (X_2) per tahun nilai rata-rata 4,66, nilai tertinggi 8,05 dan nilai terendah 1,71, nilai standar deviasi 1,42. TPAK (X_3) per tahun nilai rata-rata 73,15, nilai tertinggi 81,64 dan nilai terendah 66,89, nilai standar deviasi 3,76. AHH (X_4) per tahun nilai rata-rata 72,41, nilai tertinggi 74,91 dan nilai terendah sebesar 67,60, nilai standar deviasi 1,98. AHH (X_5) tahun memiliki nilai rata-rata 12287, nilai tertinggi sebesar 18977 dan nilai terendah 9363, nilai standar deviasi 2263.
2. Dengan menggunakan metode regresi linier berganda, pemodelan jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Timur ditemukan bahwa rata-rata lama sekolah dan tingkat partisipasi angkatan kerja secara signifikan mempengaruhi jumlah penduduk miskin.
3. Hasil pemodelan menggunakan regresi kuantil untuk faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Timur ditunjukkan bahwa variabel yang signifikan dari ke tiga titik kuantil yaitu rata-rata lama sekolah.
4. Hasil dari pengelompokan jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2023, terdapat empat kategori tingkat jumlah penduduk miskin: rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Berdasarkan pengelompokan jumlah penduduk miskin tersebut, 3 kabupaten/kota yang tergolong ke dalam kategori jumlah penduduk miskin rendah, 16 kabupaten/kota tergolong ke dalam kategori jumlah penduduk miskin sedang, dan 19

kabupaten/kota tergolong ke dalam kategori jumlah penduduk miskin tinggi, dan tidak ada yang masuk dalam kategori sangat tinggi.

5.2 Saran

Adapun saran yang bisa diberikan untuk penelitian ini antara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel yang diduga menjadi pengaruh jumlah penduduk miskin.
2. Regresi kuantil perlu perhatian lebih untuk metode penelitian karena dapat memprediksi dan melihat pengaruh antar variabel secara detail melalui nilai kuantil.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperdalam kembali mengenai faktor-faktor yang menjadi pengaruh dari jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Timur.



UNUGIRI